



**KEKUATAN PEMBUKTIAN BEDAH MAYAT YANG
DILAKUKAN SECARA PARSIAL DALAM TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA**

SKRIPSI

APRILIANA DWI HARWANTI

2210611304

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 HUKUM
2026**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1- ILMU HUKUM**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL :

**KEKUATAN PEMBUKTIAN BEDAH MAYAT YANG
DILAKUKAN SECARA PARSIAL DALAM TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN BERENCANA**

APRILIANA DWI HARWANTI

2210611304

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program Studi S1-
Ilmu Hukum Fakultas Hukum

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 15 Desember 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi S1 Hukum

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

NIP. 199412312025212096

Menyetujui

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H.,
M.H., M.Tr.Adm.Kes., DipFS.

NIP. 199304282022031009



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S1 - ILMU HUKUM**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Apriliana Dwi Harwanti

NIM : 2210611304

Program Studi : S1 Hukum

Judul : Kekuatan Pembuktian Bedah Mayat yang Dilakukan Secara Parsial Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Dr. Beniharmoni Harefa, S.H., LL.M.

Ketua

Mulyadi, S.H., M.H.

Anggota I

Dr. Sulherman, S.H., LL.M.

Dekan

Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H.,
M.H., M.Tr.Adm Kes., DipFS.

Anggota II

Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H.

Koordinator Program Studi S1 Hukum

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal Ujian: 12 Januari 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi adalah benar hasil karya saya sebagai penulis pertama, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti plagiarism dalam penulisan tugas akhir ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Apriliana Dwi Harwanti

NIM : 2210611304

Tanggal : 15 Desember 2025

Tanda Tangan :



**PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Apriliana Dwi Harwanti

NIM : 2210611304

Fakultas : Hukum

Program Studi : S1 Hukum

Jenis Karya : Skripsi

Judul : Kekuatan Pembuktian Bedah Mayat yang Dilakukan Secara Parsial
Dalam Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non- exclusive Royalty Rights*).
2. Menyatakan SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA mengirimkan (submit) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN Bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 15 Desember 2025

Yang menyatakan,



Apriliana Dwi Harwanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “KEKUATAN BEDAH MAYAT YANG DILAKUKAN SECARA PARSIAL DALAM TINDAK PIDANA PEMBUNUHAN BERENCANA” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Anter Venus, MA., Comm. selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan menyelesaikan studi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta;
2. Dr. Suherman, S.H., LL.M. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta beserta para wakil dekan yang atas dukungan dan kebijakan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan;
3. Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi S1 Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta atas arahan dan fasilitas akademik yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini;
4. Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Segala ilmu, nasihat, dan motivasi yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam perjalanan penulis kedepannya;

5. Sylvana Murni Deborah Hutabarat, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta nasihat akademik kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi;
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pelayanan akademik selama masa perkuliahan;
7. Penulis mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada diri sendiri yang tetap bertahan menjalani perkuliahan sejak awal sampai dengan selesainya skripsi ini. Proses panjang ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha sekecil apapun memiliki arti, serta membentuk keteguhan dan kedewasaan penulis dalam menghadapi perjalanan akademik maupun kehidupan ke depan;
8. Keluarga penulis tercinta, khususnya Bapak, Mama, Mas, Mbak, serta keponakan tersayang penulis Alvino dan Carissa. Dalam setiap suka dan duka yang dilalui, penulis menyadari bahwa keluarga senantiasa menjadi sumber dukungan, doa, dan motivasi bagi penulis. Penulis meyakini bahwa setiap langkah dan pencapaian yang diraih tidak terlepas dari kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan keluarga yang selalu mendorong penulis untuk berusaha memberikan yang terbaik dan membanggakan keluarga;
9. Rekan-rekan seperjuangan penulis di UPS FH UPNVJ, Adisty Aulia Rosadi, Davina Kheisyah Alliyah Gumay, Selvin Armynova Purba, Aji Bayu Nugroho, Amelia, dan seluruh keluarga besar UPS FH UPNVJ yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk diskusi panjang yang telah dilalui selama perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini;
10. Widia Zakaria Putri, Princes Aurel, dan Dewi Kusumaningrum yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, maupun semangat kepada penulis. Terima kasih telah mendengarkan segala keluh kesah penulis selama menjalani perkuliahan sampai dengan penulisan skripsi ini;
11. Terakhir, untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional yang senantiasa hadir dengan ketulusan, kesabaran, dan pengertian dalam memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga

penyusunan skripsi ini. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, dukungan tersebut menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini lahir dari perjalanan panjang yang tidak selalu mudah. Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat. Semoga setiap doa, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis menjadi kekuatan untuk melangkah ke tahap berikutnya dengan lebih baik.

Jakarta, 15 Desember 2025

Apriliana Dwi Harwanti

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya kekeliruan pemahaman terkait praktik bedah mayat parsial pada proses pembuktian tindak pidana pembunuhan berencana. Dalam suatu kasus, termasuk perkara yang menjadi sorotan publik, pengambilan sampel organ tertentu kerap diasumsikan sebagai bentuk bedah mayat parsial, padahal istilah dan prosedur tersebut tidak dikenal dalam kerangka hukum Indonesia. Hal ini menimbulkan persoalan mengenai keabsahan tindakan tersebut serta implikasinya terhadap kekuatan pembuktian di persidangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, serta interpretasi gramatikal dan sistematis. Analisis dilakukan melalui penafsiran norma untuk menilai kesesuaian tindakan pengambilan sampel organ dengan ketentuan forensik dan hukum positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur bedah mayat forensik di Indonesia wajib mencakup pemeriksaan luar dan pemeriksaan dalam secara komprehensif. Tidak terdapat dasar hukum yang mengakui keberadaan bedah mayat parsial, sehingga pengambilan sampel organ tanpa pemeriksaan menyeluruh tidak memenuhi standar forensik maupun ketentuan peraturan perundang-undangan. Tindakan tersebut juga tidak memberikan kepastian ilmiah mengenai penyebab kematian. Temuan ini menegaskan bahwa hasil pemeriksaan yang tidak sesuai prosedur tidak memiliki kekuatan pembuktian yang memadai dan berpotensi menimbulkan kekeliruan dalam proses peradilan. Oleh karena itu, pemahaman aparat penegak hukum mengenai regulasi bedah mayat harus diperkuat agar pembuktian dalam perkara pembunuhan berencana dapat memenuhi asas kepastian hukum, keadilan, dan akurasi ilmiah.

Kata kunci: bedah mayat, parsial, pembuktian.

ABSTRACT

This research is motivated by the emergence of misconceptions regarding the practice of partial autopsy in the evidentiary process of premeditated murder cases. In several instances, including cases that have gained public attention, the collection of specific organ samples is often assumed to constitute a form of partial autopsy, even though such terminology and procedures are not recognized within Indonesia's legal framework. This misconception raises questions concerning the legality of such actions and their implications for evidentiary strength in court proceedings. This study employs a normative juridical method with statutory, conceptual, grammatical, and systematic approaches. The analysis is conducted through normative interpretation to assess the conformity of organ sample collection with forensic standards and positive legal provisions. The findings show that forensic autopsy procedures in Indonesia must encompass both external and internal examinations comprehensively. There is no legal basis recognizing the existence of partial autopsy, making the collection of organ samples without a full examination inconsistent with forensic standards and statutory regulations. Such actions also fail to provide scientific certainty regarding the cause of death. These findings affirm that examinations conducted outside procedural requirements lack adequate evidentiary value and may lead to errors in judicial processes. Therefore, the understanding of law enforcement personnel regarding autopsy regulations must be strengthened to ensure that evidentiary processes in premeditated murder cases fulfill the principles of legal certainty, justice, and scientific accuracy.

Keywords: *autopsy, partial, evidence.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BIODATA PENULIS.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	6
1. Jenis penelitian.....	6
2. Pendekatan Masalah.....	6
3. Sumber data	8
4. Cara Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu (<i>Literature Review</i>).....	11
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Teori Pembuktian	15
2. Teori Keadilan	22
3. Teori Kepastian Hukum	24
BAB III DESKRIPSI HASIL TEMUAN	27

A.	Regulasi Bedah Mayat di Indonesia	27
B.	Kasus Tindak Pidana Pembunuhan Berencana Dengan Kekeliruan Penafsiran dan Pelaksanaan Bedah Mayat Dalam Proses Pembuktiannya	29
C.	Pertimbangan Majelis Hakim Dalam Putusan Tingkat Pertama, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali	31
BAB IV	PEMBAHASAN	38
A.	Pengaturan hukum mengenai bedah mayat di Indonesia.....	38
1.	Dasar hukum bedah mayat di Indonesia.....	38
2.	Pengaturan pelaksanaan bedah mayat menurut hukum.....	41
B.	Kekuatan pembuktian bedah mayat yang dilakukan secara parsial dalam tindak pidana pembunuhan berencana	44
1.	Kekeliruan Penafsiran dan Pelaksanaan Bedah Mayat Parsial Dalam Pembuktian Tindak Pidana Pembunuhan Berencana	44
2.	Pengambilan Sampel Untuk Membuktikan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana.....	48
BAB V	PENUTUP.....	59
A.	Kesimpulan	59
B.	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3. 1 Regulasi Bedah Mayat	28